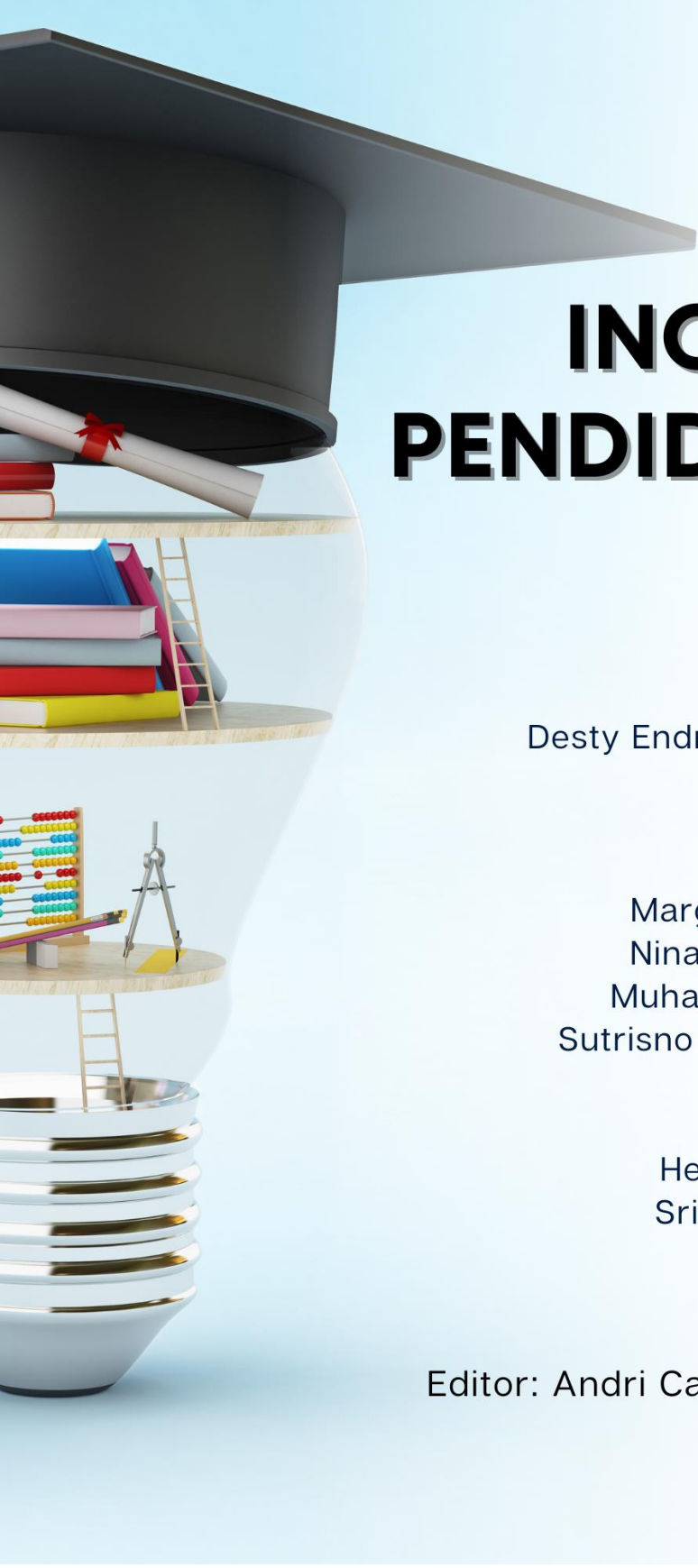




INOVASI PENDIDIKAN

Fathihani
Desty Endrawati Subroto
Rahmi Hayati
Ledy Nurlery
Putri Agustina
Margiyono Suyitno
Nina Kusuma Dewi
Muhammad Ilham S
Sutrisno Sadji Evenddy
Fajrianti
Zuraini
Henny Sri Astuty
Sri Hairani Pohan

Editor: Andri Cahyo Purnomo

INOVASI PENDIDIKAN

Fathihani
Desty Endrawati Subroto
Rahmi Hayati
Ledy Nurlely
Putri Agustina
Margiyono Suyitno
Nina Kusuma Dewi
Muhammad Ilham S
Sutrisno Sadji Evenddy
Fajrianti
Zuraini
Henny Sri Astuty
Sri Hairani Pohan

INOVASI PENDIDIKAN

Penulis:

Fathihani
Desty Endrawati Subroto
Rahmi Hayati
Ledy Nurlely
Putri Agustina
Margiyono Suyitno
Nina Kusuma Dewi
Muhammad Ilham S
Sutrisno Sadji Evenddy
Fajrianti
Zuraini
Henny Sri Astuty
Sri Hairani Pohan

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **viii, 173**
ISBN : **978-623-09-3113-0**
Terbit Pada : **Mei 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penulisan buku kolaborasi dengan judul **"Inovasi Pendidikan"**. Perbaikan atau kemajuan dalam pendidikan adalah salah satu latar belakang terjadinya inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, produk, atau hasil karya baru yang bisa digunakan sebagai pembaharuan untuk mencapai tujuan pendidikan atau menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, tentunya juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah bidang Pendidikan. Melalui inovasi pendidikan, diharapkan pendidikan mampu mengikuti perkembangan zaman. Sehingga kualitas pendidikan akan semakin baik dan terarah, serta dapat mencapai efisiensi dan efektivitas untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam dunia Pendidikan.

Pokok bahasan dalam buku "Inovasi Pendidikan" ini mencakup Konsep dan Karakteristik Inovasi Pendidikan, *Lesson Study* Sebagai Inovasi Pembelajaran, Inovasi dan Kategori Adopter, *Opinion Leader* dan Jaringan Difusi, PTK Sebagai Inovasi Pembelajaran, Konsekuensi dari Inovasi, Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, Pembelajaran Berbasis HOTS, *Contextual Learning*, *Problem Based Learning* dan *Home Schooling*.

Terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam merampungkan penulisan buku ini, khususnya kepada semua pihak yang mencintai ilmu pengetahuan. Tim penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar, khususnya yang terkait dengan aspek pendidikan karakter bagi anak usia dini. Akhir kata, tim penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para pembaca yang bersedia memberikan masukan dan saran yang sifatnya konstruktif demi penyempurnaan buku ini di kemudian hari.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP & KARAKTERISTIK INOVASI PENDIDIKAN	1
Konsep Dasar Inovasi Pendidikan	1
Karakteristik, Strategi, Dan Petunjuk Penerapan Inovasi Pendidikan	8
Daftar Pustaka	11
Profil Penulis	13
BAB 2 LESSON STUDY	14
Pendahuluan	14
Tentang <i>Lesson Study</i>	14
Kelebihan dan Kekurangan <i>Lesson Study</i>	15
Kelemahan <i>Lesson Study</i>	17
Tahapan <i>Lesson Study</i>	18
Manfaat <i>Lesson Study</i>	20
Daftar Pustaka	23
Profil Penulis	24
BAB 3 INOVASI DAN KATEGORI ADOPTER	25
Teori Difusi Inovasi	25
Unsur Difusi Inovasi	28
Karakteristik Inovasi	31
Kategori Adopter dalam Adopsi Inovasi	32
Proses Keputusan Inovasi	35
<i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	36
Tahap Persuasi (<i>Persuasion Stage</i>)	37

Tahap Keputusan (<i>Decision Stage</i>).....	37
Tahap Implementasi (<i>Implementation Stage</i>).....	38
Tahap Konfirmasi (<i>Confirmation Stage</i>).....	38
Ketidakberlanjutan (<i>Discontinuance</i>)	39
Daftar Pustaka	40
Profil Penulis.....	41
BAB 4 OPINION LEADER DAN JARINGAN DIFUSI	42
Pendahuluan	42
Pengertian <i>Opinion Leader</i>	43
Peran <i>Opinion Leader</i> dalam Pendidikan	44
Strategi Memanfaatkan Peran <i>Opinion Leader</i> dalam Memperkenalkan Inovasi Baru	45
Pengertian Jaringan Difusi.....	46
Model Jaringan Difusi.....	47
Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Difusi Inovasi dalam Pendidikan	48
Pengaruh Jaringan Difusi terhadap Keberhasilan Inovasi dalam Pendidikan	49
Kategori <i>Adopter</i> dalam Pendidikan.....	50
Implikasi Kategori <i>Adopter</i> terhadap Keberhasilan Inovasi dalam Pendidikan.....	51
Contoh Inovasi dalam Pendidikan yang Diperkenalkan melalui Peran <i>Opinion Leader</i> dan Jaringan Difusi	52
Daftar Pustaka	54
Profil Penulis.....	55
BAB 5 PTK SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN	56
Pendahuluan	56
PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	57

Kesimpulan	62
Daftar Pustaka	63
Profil Penulis	64
BAB 6 KONSEKUENSI DARI INOVASI	65
Pendahuluan	65
Konsekuensi <i>Desirable</i> dan <i>Undesirable</i>	66
Konsekuensi <i>Direct</i> dan <i>Indirect</i>	67
Konsekuensi <i>Anticipated</i> dan <i>Unanticipated</i>	68
Konsekuensi Manajemen Pendidikan	69
Kesimpulan	74
Daftar Pustaka	75
Profil Penulis	77
BAB 7 KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT	78
Pendahuluan	78
Ragam Pendidikan Berbasis Masyarakat	79
Fungsi Pendidikan Berbasis Masyarakat	81
Eksistensi Pendidikan Berbasis Masyarakat	82
Asas Pendidikan Berbasis Masyarakat	82
Prinsip Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat	83
Daftar Pustaka	86
Profil Penulis	87
BAB 8 DISCOVERY LEARNING	88
Pengertian <i>Discovery Learning</i>	88
Karakteristik <i>Discovery Learning</i>	89
Kelebihan dan Kekurangan <i>Discovery Learning</i>	91
Prinsip <i>Discovery Learning</i>	92
Peran Guru dalam Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	94
Langkah-Langkah Model <i>Discovery Learning</i>	95

Daftar Pustaka.....	103
Profil Penulis.....	104
BAB 9 PROJECT-BASED LEARNING.....	105
Pendahuluan	105
Sejarah PjBL.....	106
Definisi PjBL	107
Proses Desain PjBL.....	109
Langkah-langkah Penerapan PjBL dalam Pembelajaran.....	110
Penilaian dalam PjBL	111
Contoh Penerapan PjBL	112
Manfaat PjBL	114
Tantangan PjBL.....	115
Daftar Pustaka.....	117
Profil Penulis.....	118
BAB 10 PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS.....	119
Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS.....	119
Istilah Keterampilan HOTS.....	121
Karakteristik Pembelajaran Berbasis HOTS	122
Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis HOTS	123
Contoh Tes HOTS	124
Lembar Jawaban Soal HOTS	127
Daftar Pustaka.....	128
Profil Penulis.....	130
BAB 11 CONTEXTUAL LEARNING.....	131
Pengertian <i>Contextual Learning</i>	131
Konsep Dasar <i>Contextual Leaning</i>	132
Teori yang Melandasi Pembelajaran <i>Contextual Learning</i>	136
Tahapan Pembelajaran <i>Contextual Learning</i>	137

Daftar Pustaka.....	140
Profil Penulis.....	142
BAB 12 <i>PROBLEM BASED LEARNING</i>.....	143
Pendahuluan	143
Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	144
Langkah Atau Tahapan Dalam Proses <i>Problem Based Learning</i>	146
Prinsip <i>Problem Based Learning</i>	147
Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	148
Keterampilan Penunjang <i>Problem Based Learning</i>	148
Pilar Pendidikan Penguat <i>Problem Based Learning</i>	150
Kelebihan <i>Problem Based Learning</i>	151
Kendala yang Mungkin Muncul dalam <i>Problem Based Learning</i>	152
Tujuan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	153
Contoh Penerapan <i>Problem Based Learning</i> Dalam Rencana Proses Pembelajaran.....	153
Daftar Pustaka.....	155
Profil Penulis.....	158
BAB 13 <i>HOME SCHOOLING</i>.....	160
Pendahuluan	160
Pengertian <i>Home Schooling</i>	161
Jenis <i>Home Schooling</i>	168
Kelebihan dan Kekurangan <i>Home Schooling</i>	170
Daftar Pustaka.....	173
Profil Penulis.....	174

BAB 1 KONSEP & KARAKTERISTIK INOVASI PENDIDIKAN

Fathihani, S.E., M.M., CPFM.
Universitas Dian Nusantara

Konsep Dasar Inovasi Pendidikan

1. Makna Hakiki Inovasi Pendidikan

Kata inovasi berasal dari kata latin *innovation*, yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya adalah *innovo*, yang berarti pembaruan dan perubahan. Inovasi karenanya merupakan perubahan baru (bukan kebetulan) ke arah perbaikan dan perencanaan (Idris, Lisma Jamal, 1992:70). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan inovasi sebagai pengenalan sesuatu yang baru. Suatu penemuan baru (gagasan, metode, atau alat) yang telah ada atau berbeda dari apa yang telah diketahui sebelumnya. Inovasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan hal baru melalui kegiatan penemuan dan penemuan (kegiatan bisnis). Inovasi sering diartikan sebagai pembaharuan, penemuan, dan ada juga yang dikaitkan dengan modernisasi. Perubahan dan inovasi sama-sama berkaitan dengan elemen baru dan berbeda. Inovasi berbeda dari perubahan karena disengaja.

a. Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup persoalan-persoalan yang berkaitan dengan komponen-komponen sistem pendidikan, baik pada tingkat lembaga dalam arti sempit maupun sistem pendidikan nasional dalam arti luas. Inovasi

Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi. (2003). *Inovasi Kurikulum*, Edisi 01/Tahun 2003, Strategi Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah dalam Era Otonomi Daerah dan Desentralisasi Pendidikan. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bush, Tony. (2003). *Theories of Educational Leadership and Management*. London: Sage Publications.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- H. Zahara Idris dan Lisma Jamal. (1992). Pengantar Pendidikan 1. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lavidge, R. dan Steiner, G. (1961) A Model of Predictive Measurements of Advertising Effectiveness. *Journal of Marketing*, 25, 59-62.
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Russell H. Colley. (1961). *Defining Advertising Goals for Measured Advertising Results*. New York: Association of National Advertisers.
- Roberts, Donald F. (1971). *The Process and effects of mass communication*, Urbana, University of Illinois Press.
- Rogers, M Everett. (1983). *Diffusion of Innovation*. New York: The FreePress.
- Shepard, R. N. (1967). Recognition memory for words, sentences, and pictures. *Journal of Verbal Learning & Verbal Behavior*, 6(1), 156-163
- Shimp. 2000. *Education Manajemen*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Konsep & Karakteristik Inovasi Pendidikan

Tilaar, H.A.R. (1999). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H.A.R. .(2006). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zaltman, Gerald, dan Robert Duncan. (1977). *Strategy of Planned Change*. New York: A. Willey-Interscience Publication John Wiley & Sons.

PROFIL PENULIS



Fathihani, S.E., M.M., CPFM.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi dimulai pada tahun 2014 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Kasih Bangsa pada Tahun 2016. Kemudian penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Pasca Sarjana Universitas

Mercu Buana dengan konsentrasi studi Manajemen Keuangan dan berhasil menyelesaikan pendidikan S2 pada tahun 2018. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan S3 pada bidang Manajemen Keuangan untuk gelar P.hD di Universiti Malaysia Terengganu sejak tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi, khususnya pada bidang Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: fathihani@undira.ac.id

BAB 2 *LESSON STUDY*

Desty Endrawati Subroto, M.Pd.
Universitas Bina Bangsa (UNIBA)

Pendahuluan

Seorang pendidik yang baik selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan jumlah materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pengajaran, seorang guru harus mempunyai kemampuan mengelola kelas secara efektif dan berinteraksi dengan siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan. Materi ajar harus selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman, sementara media pembelajaran harus memudahkan proses belajar-mengajar. Selain itu, perangkat pembelajaran harus dapat saling melengkapi, dan sistem evaluasi harus disusun dengan baik untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang tepat.

Seorang guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui usaha yang terprogram maupun secara kreatif insidental. Peningkatan pembelajaran terprogram dilakukan melalui perencanaan yang sistematis dan evaluasi yang teratur. Sementara itu, peningkatan pembelajaran secara kreatif insidental dilakukan oleh guru pada saat-saat yang tidak terencana, seperti saat menuju ke kelas, saat proses pembelajaran sedang berlangsung, atau bahkan beberapa saat sebelum pembelajaran berakhir, karena ide-ide yang brilian bisa muncul dalam situasi tersebut.

Tentang *Lesson Study*

Lesson study merupakan metode pembinaan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara melibatkan sekelompok guru dalam merencanakan, melaksanakan,

Daftar Pustaka

- Daipi, Mohamed Naim, "Kajian Pengajaran, *Lesson Study*", dalam <http://www.slideshare.net/mohamednaim/lesson-study-kajian-pengajaran>, diunduh tanggal 10 Februari 2023.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, edisi 2, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008.
- Fatikh, Ika, "Pentingnya *Lesson study* Bagi Pembelajaran PAI", dalam <http://ikafatikhjatibarang.blogspot.com/2011/04/lesson-study.html>.
- Hendayana, Sumar, et.al., (2007). *Lesson Study, Suatu Strategi Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: FPMIPA UPI dan JICA,.
- Susilo, Herawati, et.al., (2009). *Lesson study Berbasis Sekolah" Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif"*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Widhiartha, Putu Ashintiya, et.al., (2008). *Lesson Study, Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik, Pendidikan Non Formal*. Surabaya: Prima Printing.
- Zuriah, Nurul, (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Desty Endrawati Subroto, M.Pd.

Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap pada Universitas Bina Bangsa (UNIBA). Untuk mewujudkan karir sebagai dosen yang profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dan menghasilkan beberapa artikel penelitian. Dalam penulisan Artikel & Jurnal yang telah terbit di berbagai Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional. Adapun, ID SINTA: 6666304; dan ID Scopus: 57219339008.

Diperkenankan kepada rekan-rekan mahasiswa, rekan sejawat dosen & peneliti dapat mensitasi jurnal tersebut. Dan, penulis, menghasilkan Hasil Karya Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dari Jurnal yang penulis terbitkan dengan judul: Pengaruh Metode *Blended Learning* Dan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis *Descriptive Text* Bahasa Inggris Mahasiswa STIE BANTEN dan 2 HKI dari *Book Chapter*: 1) Model-model Pembelajaran: Bab 15. Model Pembelajaran *Hybrid Learning* (PT. Sada Publisher; 2022); 2) Strategi Pembelajaran Abad 21: Bab 9 Metode dan Teknik Pembelajaran (PT. Mifandi Mandiri Digital (MMD)); 3) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan: Bab 11 : *Quality of Work Life* (PT. Sada Publisher: 2023).

Selain sebagai peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan NKRI. Saat ini, penulis bergabung sebagai Tim Peneliti Dosen Pemula (PDP) Tahun Anggaran 2021/2022, bersama 2 orang rekan dosen sejawat lainnya. Dan, saat ini penulis tercatat sebagai Dosen Tersertifikasi Gelombang 1 Tahun 2022.

Demikian, sekilas biodata penulis Inovasi Pendidikan: Bab 3: *Lesson Study*.

Email Penulis: desty2.subroto@gmail.com.

BAB 3 INOVASI DAN KATEGORI ADOPTER

Rahmi Hayati, M.Pd.
Universitas Almuslim

Teori Difusi Inovasi

Difusi Inovasi terdiri dari dua padanan kata yaitu difusi dan inovasi. Inovasi adalah ide, praktik, atau produk baru yang telah dikembangkan oleh individu atau kelompok masyarakat umum. Ungkapan dianggap/dirasa baru terhadap suatu ide, praktik atau benda oleh beberapa orang, tidak ada pada beberapa yang lain. Semuanya tergantung pada apa yang dikatakan individu atau kelompok tentang ide, praktik. Proses inovasi mencakup segala sesuatu mulai dari ide pertama hingga implementasi akhir dari inovasi tersebut. Bergantung pada berapa lama proses selesai, orang atau kelompok orang yang berbeda akan membutuhkan jumlah waktu yang berbeda tergantung pada sikap mereka terhadap inovasi. Demikian pula, saat proses inovasi sedang berlangsung, terkadang ada perubahan tak terduga yang dilakukan hingga akhir proses, dan berkesinambungan. Difusi memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan komunikasi. Ini berfungsi sebagai contoh pesan-pesan tentang ide atau gagasan baru yang sedang disebarluaskan (Annur, 2013).

Konsep Difusi inovasi berfungsi sebagai inspirasi teoritis untuk generasi ide baru dan perencanaan tindakan praktis. Terkadang ide-ide baru diperkenalkan dan digunakan oleh lembaga pendidikan, tetapi kemudian mereka berhenti menggunakannya, tidak menyisakan ruang untuk menjamin kelangsungan jangka panjangnya. Ada yang punya ide baru, tapi lingkungannya langsung menolaknya. Terkadang ide-ide baru muncul, dan ketika muncul, semua orang dan setiap organisasi segera menerimanya. Hal ini menunjukkan

Daftar Pustaka

- Annur, A. M. (2013). Difusi Adopsi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan (Studi Difusi dan Adopsi Inovasi dalam Layanan “ Mbela Wong Cilik ” Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK) di Kabupaten Sragen). *Journal of Rural and Development*, IV(1), 14.
- Bandono, A., Suharyo, O. S., & Mashudi, A. (2021). The Diffusion Of Learning Innovation Based On Electronic Learning System (E-Learning). *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 27(1), 121–130. <http://ijpsat.ijsh-journals.org>.
- Holland, M. (2017). The change agent. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>.
- Perdana, A. B., Indah, S. N., Kusumo, Y. W., & Ardhanariswari, K. A. (2021). How Does the Diffusion of Kampus Merdeka Innovation Work at the University? *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(Icnetos 2020), 469–476. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.068>
- Pinho, C., Franco, M., & Mendes, L. (2021). Application of innovation diffusion theory to the E-learning process: higher education context. *Education and Information Technologies*, 26(1), 421–440. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10269-2>
- Wibowo, A. M., & Prihatin, T. (2020). *The Diffusion Innovation of Madrasa Ibtidaiyah Inclusion from Regular School to Inclusive*. 443(Iset 2019), 205–209. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.040>.
- Xue, D. (2017). *Applying the Diffusion of Innovation Theory to Characterize STEM Faculty Attending Professional Development Programs*. 1–43.

PROFIL PENULIS



Rahmi Hayati, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Pendidikan Matematika dimulai pada tahun 2006 lalu. Hal tersebut menjadikan penulis pada tahun 2007 masuk ke jurusan S1 Pendidikan Matematika Universitas Syiah Kuala dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan Magister Pendidikan Matematika Juga di Universitas Syiah Kuala pada tahun 2012. Selang sepuluh tahun kemudian, Tepatnya tahun 2022-sekarang penulis melanjutkan Program Doktor Pendidikan Dasar Di Universitas Negeri Medan.

Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Matematika. Penulis aktif menulis artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Matematika. Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis menaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca.

Email Penulis: hayatirahmi@yahoo.com.

BAB 4 *OPINION LEADER* DAN JARINGAN DIFUSI

Ledy Nurlely, M.Pd.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pendahuluan

Pendidikan adalah sektor yang sangat penting dalam perkembangan masyarakat dan bangsa. Untuk itu, penting bagi kita untuk terus mengembangkan cara-cara inovatif dalam pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan generasi yang lebih berkualitas. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memahami peran *Opinion Leader* dan jaringan difusi dalam bidang pendidikan.

Dalam bab ini, kita akan membahas secara khusus tentang peran *Opinion Leader* dan jaringan difusi dalam memperkenalkan inovasi baru dalam pendidikan. Kita akan melihat bagaimana *Opinion Leader* dapat menjadi agen perubahan dalam memperkenalkan inovasi baru dalam pendidikan dan bagaimana jaringan difusi dapat mempercepat penyebaran ide dan inovasi dalam dunia pendidikan.

Kita juga akan membahas karakteristik dan jenis-jenis *Opinion Leader* dalam bidang pendidikan, serta strategi yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peran *Opinion Leader* dalam memperkenalkan inovasi baru dalam pendidikan. Selain itu, kita juga akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi jaringan difusi dalam pendidikan dan bagaimana kita dapat memanfaatkan jaringan difusi untuk memperkenalkan inovasi baru dalam dunia pendidikan.

Dalam bab ini, kita juga akan membahas beberapa inovasi dalam pendidikan yang telah berhasil diperkenalkan melalui peran *Opinion Leader* dan jaringan difusi. Kita akan melihat bagaimana inovasi

Pendidikan Karakter telah diterapkan di berbagai sekolah di seluruh dunia dan telah membawa perubahan positif dalam cara siswa belajar dan mengembangkan karakter dan moral yang positif.

Inovasi-inovasi pendidikan tersebut berhasil diperkenalkan melalui peran *Opinion Leader* dan jaringan difusi yang kuat. Penting untuk diingat bahwa untuk berhasil memperkenalkan inovasi pendidikan, peran *Opinion Leader* dan jaringan difusi harus didukung oleh strategi yang holistik dan terpadu.

Daftar Pustaka

- Aral, S., & Walker, D. (2011). Creating Social Contagion through Viral Product Design: A Randomized Trial of Peer Influence in Networks. *Management Science*, 57(9), 1623-1639.
- Brown, J.J. and Reingen, P.H. (1987) Social Ties and Word-of-Mouth Referral Behavior. *Journal of Consumer Research*, 14, 350-362. <https://doi.org/10.1086/209118>.
- Cacioppo, J. T., Fowler, J. H., & Christakis, N. A. (2009). Alone in The Crowd: The Structure and Spread Of Loneliness in A Large Social Network. *Journal of Personality and Social Psychology*, 97(6), 977.
- Castells, M. (2015). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in The Internet Age*. John Wiley & Sons.
- Centola, D. (2010). The Spread of Behavior in An Online Social Network Experiment. *Science*, 329 (5996), 1194-1197.
- Dodds, P. S., Muhamad, R., & Watts, D. J. (2003). An Experimental Study of Search in Global Social Networks. *Science*, 301(5634), 827-829.
- Katz, E., & Lazarsfeld, P. F. (1955). *Personal Influence. The Part Played by People in The Flow of Mass Communication*. Glencoe, IL: Free Press.
- Rogers, Everett M. (2003) *Diffusion of Innovation*. New York: Free Press.
- Solomon, Michael. R. (2015). *Consumer Behaviour: Buying, Having and Being*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Webster, F. E., & Wind, Y. (1972). A General Model for Understanding Organizational Buying Behavior. *Journal of Marketing*, 36(2), 12-19. <https://doi.org/10.2307/1250972>.

PROFIL PENULIS



Ledy Nurlely, M.Pd.

Sejak kecil, penulis sudah memiliki kebiasaan membaca. Beragam Jenis bacaan, mulai dari fiksi seperti cerita rakyat, sampai yang berkaitan dengan pengetahuan umum, menjadi hal yang menarik bagi penulis. Penulis menempuh Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung tahun 1995. Lima tahun kemudian, yakni pada tahun 2000, penulis menyelesaikan strata I. Pada tahun 2010, Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Jakarta. Setelah dua tahun, tepatnya bulan Juli 2012, penulis menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Sebagai seorang akademisi, penulis telah menulis berbagai jenis kajian, baik secara mandiri, kolaborasi maupun tim khususnya yang berkaitan latar belakang pendidikannya yakni Pendidikan Bahasa Inggris. Beberapa diantaranya yaitu kajian mengenai ilmu linguistik murni dan terapan, misalnya *the use of picture sequence, pictionary game, challenge in students perspective towards English teaching, critical review on English developing skills, designing ESP, syllabus for editing course, revitalizing the importance of language assessment literacy*, dan evaluasi program perkuliahan berbasis proyek pada mata kuliah *learning planning*. Saat ini, penulis aktif mengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Email Penulis: ledy@untirta.ac.id

BAB 5 PTK SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN

Putri Agustina, S.Psi., M.Pd.
STIT Madina Sragen

Pendahuluan

Guru merupakan profesi yang sangat mulia. Guru memiliki tugas yang tidak hanya mendidik tetapi juga melakukan usaha perbaikan atas kelemahan maupun kekurangannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pada kenyataannya banyak guru yang sebenarnya sudah melakukan usaha perbaikan dari pengalaman mengajar mereka namun tidak sadar bahwa mereka telah melakukan kegiatan tambahan di luar kegiatan mengajar di luar silabus dan RPP. Kegiatan ini termasuk didalamnya yaitu pelaksanaan PTK dalam memperbaiki kekurangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

PTK atau biasa disebut Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian dengan mengambil masalah yang hangat atau sedang dialami di kelas dan dilaksanakan oleh guru di sekolah tersebut. Masalah yang hangat ini pada umumnya akan diatasi dengan berbagai upaya agar mendapatkan mutu pembelajaran yang lebih baik. Biasanya upaya yang dilakukan guru dalam PTK adalah dalam bidang metode, strategi, maupun model pembelajaran.

Walaupun guru sudah melakukan upaya perbaikan akan tetapi yang terjadi di lapangan guru tidak membuat laporan penelitian atau karya ilmiah yang biasanya dalam bentuk PTK. Ini sangat disayangkan sekali, karena jika hasil upaya perbaikan ini disusun dalam bentuk laporan penelitian alangkah akan lebih bermanfaat untuk orang lain yang membacanya. Selain itu bisa jadi ada guru lain yang mengalami hal serupa sehingga dapat mengadopsi upaya yang dilakukan oleh guru tersebut. Apalagi PTK pada umumnya dilakukan lebih dari satu

mengembangkan strategi pembelajaran dengan cara menyisipkan model atau pemikiran lain (memodifikasi strategi pembelajaran). Guru dapat mencari alternatif model atau strategi pembelajaran dari kajian pustaka.

Guru dapat mempelajari teori atau pemikiran yang relevan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, pada tahap ini kreativitas akan muncul. Banyak hal yang ditemukan yang bersifat *invention* atau *discovery*, dengan demikian inovasi pembelajaran akan tercipta. Selain itu kreativitas guru dapat terbentuk dalam inovasi pembelajaran melalui PTK didasarkan pada sistematika data yang valid dan prosedur analisis data yang terpercaya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haerullah, A., Hasan, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas dan Inovasi Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, R. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siswono, T. Y. E. (2009). Inovasi Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Seminar Sehari Jurnal Matematika IKIP PGRI Madiun*.
- Sudradjat, A. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Cakrawala.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

PROFIL PENULIS



Putri Agustina, S.Psi., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Psikologi dimulai pada tahun 2004 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan mengambil jurusan Psikologi dan berhasil lulus S1 pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya dan lebih konsen di bidang pendidikan, dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016.

Penulis saat ini mengabdikan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madinah Sragen dengan kepakaran di bidang Bimbingan Konseling dan Pendidikan Dasar. Agar dapat mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara yang tercinta ini.

Email Penulis: putritasanealisha@gmail.com

BAB 6 KONSEKUENSI DARI INOVASI

Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.
STIT Madina Sragen

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat. Perkembangan ini telah memberikan dampak dan pengaruh secara signifikan pada seluruh sendi kehidupan manusia. Pengaruh pada dunia industri, muncul revolusi industri 4.0. Pengaruh pada tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan, muncul istilah masyarakat era *sociaty 5.0*. Begitu juga dalam dunia pendidikan muncul berbagai bentuk model dan strategi pembelajaran sebagai bentuk inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Inovasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan Amrazi Zakso (2010). Secara etimologi, kata *inovasi* berasal dari bahasa Latin yaitu *innovation* yang berarti pembaruan dan perubahan (Mita Lestari, 2022:1). Dengan makna ini inovasi pendidikan merupakan sebuah bentuk pembaruan dan perubahan yang dilakukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran, guna tercapainya tujuan pendidikan. Inovasi pendidikan bukan suatu hal yang merupakan kebetulan, namun melalui berbagai langkah dan strategi perencanaan.

Berbagai inovasi yang dilakukan oleh sebuah sekolah, madrasah maupun lembaga pendidikan yang lain akan membawa berbagai bentuk konsekuensi. Berbagai konsekuensi tersebut sebagai bentuk tanggung jawab (dampak) dari adanya inovasi yang telah dilakukan. Konsekuensi menurut Rogers dalam Fitriana (2019) adalah berbagai perubahan yang terjadi pada individu atau suatu sistem sosial sebagai

pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: konsekuensi yang diharapkan (*desirable*) dan konsekuensi yang tidak diharapkan (*undesirable*), konsekuensi yang langsung (*direct*) dan konsekuensi yang tidak langsung (*undirect*), serta konsekuensi yang terantisipasi (*anticipated*) dan konsekuensi yang tidak terantisipasi (*unanticipated*).

Konsekuensi inovasi juga akan sangat berdampak pada manajemen pendidikan. Konsekuensi inovasi pada manajemen pendidikan meliputi pada semua aspek antara lain: konsekuensi kepemimpinan dan organisasi, konsekuensi sumber daya manusia, konsekuensi sarana dan prasarana, konsekuensi keuangan, konsekuensi kurikulum dan pembelajaran, konsekuensi kesiswaan, konsekuensi Humas, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Fitriana, Siti, (2019), Transformasi Pendidikan Tinggi di Era Disrupsi (Dampak dan Konsekuensi Inovasi), *Seminar Nasional*, file:///C:/Users/User/Downloads/editorsnpasca,+812-818+Siti+Fitriana.pdf Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Kunandi, (2017), Model Inovasi Pendidikan dengan strategi Implementasi Konsep 'Dare to be Different, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol. 4. No. 1 file:///C:/Users/User/Downloads/391-1655-1-PB.pdf.
- Lestari, Mita, 2022, *Konsep inovasi pendidikan serta Pentingnya peranan Guru dalam Proses Pendidikan di Era Teknologi Informasi*, file:///C:/Users/User/Downloads/MITA%20LESTARI-A1-2010111220026-UTS%20INOVASI%20PENDIDIKAN.pdf Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Rusdiana, (2014), *Konsep Inovasi Pendidikan*, <http://digilib.uinsgd.ac.id/8787/1/Buku%20Konsep%20Inovasi%20Pendidikan.pdf> Bandung: Pustaka Setia.

Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono, (2012), *Inovasi Pendidikan: uatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, <http://repository.uinsu.ac.id/140/1/Inovasi%20Pendidikan.pdf>
Medan: Perdana Publishing.

Thabroni, Gamal, (2022), *Inovasi Pendidikan: Pengertian, Strategi, Proses, Model, dsb, Serupa.id*, <https://serupa.id/inovasi-pendidikan/>.

Tim UMS, *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: UMS
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3012/BUKU%20INOVASI%20PENDIDIKANLesson%20Study.pdf?sequence=1>.

Zakso, Amrazi, (2010), *Inovasi Pendidikan di Indonesia Antara Harapan dan Kenyataan, Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Humaniora Vol.1 No. 1* file:///C:/Users/User/Downloads/376-1315-1-PB.pdf.

PROFIL PENULIS



Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, *alhamdulillah* dapat untuk melanjutkan di jenjang S2 & S3. Penulis melanjutkan studi magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang selesai 2018. Di samping aktif mengajar di program studi Manajemen Pendidikan dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Manajemen Pendidikan merupakan salah satu keahlian penulis kuasai dan ajarkan dalam perkuliahan Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Hal ini juga penulis buktikan dengan *book chapter* penulis yang baru saja terbit (2023) berjudul “Visi Baru Manajemen Pendidikan” dan “Manajemen Pendidikan Islam” serta buku lainnya yang diterbitkan oleh penerbit Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: suyitno1974@gmail.com

BAB 7 KONSEP PENDIDIKAN BERBASIS MASYARAKAT

Nina Kusuma Dewi, S.S., M.Pd.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen

Pendahuluan

Merujuk pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya sadar dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar dan proses dalam pembelajaran yang kondusif agar menstimulasi keaktifan peserta didik dan lebih maksimal dalam mengembangkan potensi diri. Pengembangan potensi diri tersebut akan diharapkan agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk dapat mengasah peserta didik memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), penguasaan diri, intelektualitas, budi pekerti serta keterampilan yang bermanfaat untuk peserta didik yang bersangkutan serta masyarakat, bangsa dan negara. Program pendidikan formal, nonformal, maupun informal merupakan jalur pendidikan yang memiliki perbedaan karakteristik dalam proses pendidikan. Peserta didik bisa memilih program pendidikan sesuai dengan kemampuan individu masing-masing agar dikemudian hari pengalaman belajar tersebut dapat diterima secara maksimal dalam mengembangkan potensi diri dan memberikan peran secara tepat bagi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Satuan pendidikan nonformal meliputi majelis taklim, lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), serta satuan pendidikan sejenis. PKBM menyelenggarakan program kesetaraan (program kejar Paket A, B dan C), melalui proses penilaian kesetaraan maka peserta didik yang menempuh pendidikan di PKBM dapat setara dengan mengikuti program pendidikan formal (Sururi, 2019). PKBM dapat

Daftar Pustaka

- Adimihardja, Kusnaka, dan Harry Hikmat. (2001). *RA (Participatory Research Appraisal) dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat*. Bandung: Humainora Utama Press.
- Djuju Sudjana. (2000). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Fallah Production.
- Hiryanto. (2002). *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sihombing, U. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Sururi, M. (2019). *Implementasi Pendidikan dalam PKBM*. Lampung: CV.IQRO.
- Yoyon Suryono (2007). *Peningkatan Kemampuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Yogyakarta: UNY Press.

PROFIL PENULIS



Nina Kusuma Dewi, S.S., M.Pd.

Penulis lahir di Sragen, 07 Maret 1985. Gelar Sarjana diraih setelah menyelesaikan program Strata-1 pada Jurusan Sastra Indonesia di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kemudian tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sejak tahun 2015 penulis mengabdikan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madina Sragen.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagai dosen penulis aktif berperan sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain mengajar dan meneliti, penulis juga aktif melaksanakan tugas Tridharma lainnya berupa pengabdian kepada masyarakat. Sejak tahun 2019, penulis mengabdikan sebagai asesor BAN PAUD dan PNF Jawa Tengah pada rumpun PKBM.

Email Penulis: Nina.kdewi@gmail.com

BAB 8 *DISCOVERY LEARNING*

Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd.

Universitas Sulawesi Barat

Pengertian *Discovery Learning*

Menurut Nawir & Darmawati. (2022). *Discovery Learning* atau pembelajaran penemuan adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proses penemuan sendiri. Dalam model pembelajaran ini, guru memberikan pengalaman belajar yang dirancang untuk memungkinkan siswa untuk menemukan dan memahami konsep sendiri dengan mengobservasi, mengeksplorasi, dan memecahkan masalah. Sedangkan Menurut Susana (2019) *Discovery Learning* menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan menantang, di mana siswa dapat menggunakan pemikiran kreatif dan inovatif mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis melalui proses penemuan dan eksplorasi ini. *Discovery Learning*, guru bertindak sebagai fasilitator atau pemandu, yang membantu siswa untuk menemukan dan memahami konsep dan keterampilan baru melalui pengalaman langsung (Masitoh, 2016).

Discovery Learning juga dapat membantu siswa mempertahankan informasi dan mengembangkan kemampuan transfer, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari ke situasi baru dan relevan. Menurut Pranoto (2023) Hakikat *Discovery Learning* adalah bahwa pembelajaran seharusnya bukan hanya tentang mengingat dan mengulang kembali informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses penemuan dan eksplorasi aktif. Sartunut (2022) menjelaskan bahwa Pendekatan *Discovery Learning* didasarkan pada pandangan bahwa siswa membangun pemahaman mereka sendiri tentang dunia dan belajar lebih efektif ketika mereka

Daftar Pustaka

- Bastian, A., Reswita. (2022). *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Johar, R., Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Masitoh, S. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Inquiry Discovery Learning di Kelas IV SDN Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 341-360.
- Nawir, M., Darmawati. (2022). *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Jakarta: CV. Mitra Cendekia Media.
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Rahmini. (2020). *Best Practice Pembelajaran Berorientasi HOTS Model Discovery Learning*. Jakarta: Guepedia.
- Sartunut. (2022). *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Sulastri, E. (2020). *Keajaiban Discovery Learning Pada Pembelajaran Fisika SMA Materi Gerak Parabola*. Jombang: Delta Pustaka.
- Susana, A. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Aktif*. Bandung: Tata Akbar.
- Syafredi, K. (2018). *Hasil Penelitian Efek Model Pembelajaran Discovery Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Siswa*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

PROFIL PENULIS



Muhammad Ilham S, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan dosen tetap dan peneliti pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sulawesi Barat, Lahir di Salajangki Kabupaten Gowa pada tanggal 14 November 1996. Penulis menempuh pendidikan formal di SDN Kadundungan dari tahun 2002-2008, SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan tahun 2008-2011, dan SMK Negeri 3 Takalar tahun 2011-2014. Penulis melanjutkan pendidikan S1-PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar 2014-2018 dan penulis melanjutkan pendidikan di Magister Pendidikan Dasar di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2018-2020.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain itu, penulis juga aktif menulis buku dan artikel ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif akan kemajuan pendidikan bangsa dan negara kita Indonesia.

Email Penulis: muhammadilhams@unsulbar.ac.id

BAB 9 *PROJECT-BASED LEARNING*

Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pendahuluan

Project-Based Learning (PJBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman praktis yang berbasis pada proyek atau tugas tertentu. PJBL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengatasi masalah, berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan kemampuan mandiri untuk belajar. Oleh karena itu, PJBL telah menjadi populer di seluruh dunia dan digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, dari sekolah dasar hingga universitas dan pelatihan profesional.

Pada bab ini, kita akan membahas tentang PJBL dan bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran. Bab ini akan memberikan pemahaman tentang konsep PJBL, cara mengembangkan proyek, dan strategi untuk mengintegrasikan PJBL ke dalam kurikulum. Kita juga akan membahas manfaat dari menggunakan PJBL dalam pembelajaran dan beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam penerapannya.

Kita akan memulai dengan membahas sejarah PJBL dan definisinya, kemudian kita akan mengeksplorasi beberapa konsep dasar PJBL, seperti proses desain proyek, dan penilaian. Selanjutnya, kita akan membahas beberapa contoh proyek yang dapat digunakan di berbagai mata pelajaran.

Daftar Pustaka

- Boss, S., & Krauss, J. (2022). *Reinventing project-based learning: Your Field Guide To Real-World Projects In The Digital Age*. International Society for Technology in Education.
- Chu, S. K. W., Zhang, Y., Chen, K., Chan, C. K., Lee, C. W. Y., Zou, E., & Lau, W. (2017). The effectiveness of wikis for project-based learning in different disciplines in higher education. *The Internet and Higher Education*, 33, 49–60.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2017.01.005>.
- Daryanto, D. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Hanafiah, N. dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Thomas, J. W. (2000). *A Review Of Research On Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

PROFIL PENULIS



Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.

Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Ketertarikan penulis terhadap bahasa Inggris dimulai pada tahun 1998 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk kuliah S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Prodi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Jakarta dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2011.

Saat ini penulis sedang melanjutkan studi di jenjang S3 pada prodi Doktor Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat pun penulis lakukan sebagai implementasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Selain sebagai itu penulis juga aktif menulis buku ajar, artikel jurnal ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ssadjievenddy@gmail.com

BAB 10 PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS

Fajrianti, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muslim Buton

Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS

Secara umum berpikir ialah salah satu keaktifan seseorang dengan sadar terhadap kondisi yang dialami seseorang sehingga mampu memberikan solusi permasalahan tersebut. Dari Proses berpikir seseorang mampu menemukan ide yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau solusi. Nugroho, et al., (2021) peningkatan kualitas pembelajaran wajib dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan abad 21 yang menuntut kecakapan global. Pembelajaran abad 21 dunia pendidikan diutamakan untuk memberikan pengalaman yang bermakna dengan model pembelajaran berbasis HOTS.

Handayani & Lestari, (2019); Husnawati et al., (2019); & Setyasih et al., (2019) *HOTS* yakni suatu proses berpikir level pengetahuan yang lebih tinggi, yang telah dikembangkan dengan berbagai konsep dan metode pengetahuan.

Senada dengan pendapat Wahyu et al., (2022); Zainal, (2013); Ma and Zahro, (2020); & Taofik & Juandi, (2022) *HOTS* adalah berpikir tingkat tinggi yang melatih siswa mampu menganalisis, mengevaluasi serta mencipta. Dalam pembelajaran berbasis *HOTS* ialah salah cara atau inovasi guru dalam pembelajaran sehingga mampu melatih kemampuan siswa dalam proses analisis, evaluasi dan mencipta. Butir soal *HOTS* sangat diperlukan untuk menilai penugasan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Daftar Pustaka

- Ansori (2015). Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking (HOTS). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Handayani, F., & Lestari, W. (2019). *Need Analysis in The Development of HOTS -Oriented Study Project Assessment Instrument in Android-Based Science Learning*. 8(1), pp. 57–64.
- Husnawati, A., Hartono, H., & Masturi, M. (2019). Unnes Physics Education Journal Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Fisika Kelas VIII SMP Materi Gerak Pada Benda. 8(2).
- Ma, A., & Zahro, F. S. (2020). Proses Berpikir Metafora dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Kognitif Siswa. 3(November), pp. 117–130.
- Manik, P. et al. (2020). *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika*. 4(2), pp. 257–269.
- Masjid, A. (2022). *Problem Based Learning Salah Satu Model Pembelajaran HOTS Abad 21*. pp. 68–71.
- Nugroho, S. E., Fajrianti, Hartono. (2021). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Pembelajaran IPS Menggunakan Media Pembelajaran*.
- Nurzannati, C., & Mukhlis, M. (2022). Higher Order Thinking Skill pada Soal Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Sastra Indonesia*. 11(3), pp. 245–253. doi: 10.15294/jsi.v11i3.59592.
- Setyasih, A. D., Priyono, A., & Budi Prasetyo, A. P. (2019). Efforts to Increase Scientific Literacy and Thinking Process by Higher Order Thinking Skills. *Journal of Primary Education*. 8(2), pp. 144–151. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/25699>.
- Taofik, A. I., & Juandi, D. (2022). *Description of Mathematical*

Representation Ability Through HOTS -Oriented Learning Model : a Systematic Literature Review. 8(1), pp. 46–56. doi: 10.15575/ja.v8i1.17915.

Tune Sumar, W., & Tune Sumar, S. (2020). Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. *Pedagogika*, 10(2), pp. 84–94. doi: 10.37411/pedagogika.v10i2.60.

Wahyu, I. G., & Andre, K. D. K. (2022). *E-Scrapbook : The Needs of HOTS Oriented Digital Learning Media in Elementary Schools*. 5(1), pp. 71–76.

Zainal, F. M. (2018). *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013*. pp. 57–76.

PROFIL PENULIS



Fajrianti, S.Pd., M.Pd.

Penulis bernama Fajrianti, S.Pd., M.Pd. Kelahiran Bonelalo Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, lahir tanggal 25 Mei 1994. Anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan SD ditempuh di SDN 2 Bonelalo tamat 2006. Pendidikan SMP ditempuh SMPN 1 Pasarwajo dan selesai SMP tahun 2009. Pendidikan SMA ditempuhnya di SMAN 2 BauBau dan selesai tahun 2012. Pendidikan S1 (Strata-1) ia tempu di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dan selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan S2 (Strata-2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2018 dan selesai 2020. Tahun 2021 menjadi Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muslim Buton (UMU Buton).

Buku yang dihasilkan yakni 1) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Pembelajaran IPS Menggunakan Media Audio Visual, 2) Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru), 3) Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien). dan saat ini aktif menulis.

Email Penulis: fajrianti250594@gmail.com.

BAB 11 *CONTEXTUAL LEARNING*

Zuraini, S.Pd, M.Pd.
Universitas Almuslim

Pengertian *Contextual Learning*

Pembelajaran kontekstual adalah menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan yang real. Dengan kata lain suatu kerangka bagi siswa untuk menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan dunia nyata. Pembelajaran kontekstual adalah filosofi pendidikan yang percaya bahwa pembelajaran dapat ditingkatkan dan dihubungkan dengan substansi pada konteks kehidupan dan pekerjaan yang mungkin akrab dengan siswa. (Trisnawati, 2015). *Contextual Learning is a method of instruction that enables students to apply new knowledge and skills to real-life situations. (Terry Kidd, Lonnie R. Morris, 2017).*

Dalam proses pembelajaran *Contextual Learning* pendidik diharapkan dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa bisa memahaminya dengan mudah dan mampu menerapkan di kehidupannya.

Menurut (Winarti, 2016) *Contextual Learning* adalah suatu Konsep yang disajikan mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks di mana materi tersebut digunakan dan berhubungan dengan gaya ataupun cara belajar siswa. Dengan menggunakan konsep tersebut proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam keterlibatan siswa sehingga dapat menyerap ilmunya secara langsung dan pembelajaran juga akan lebih dikuasai oleh siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, sehingga materi yang dipelajari akan sangat melekat dalam memori siswa.

Daftar Pustaka

- Febrian, D. R., Ragil, I., & Atmojo, W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(7).
- Hasnah, Fajar, & Restu. (2022). Penerapan Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV UPT SDN 81 Pinrang. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1).
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Sukses Implementasi Kurikulum 2013. In *Bogor: Ghalia Indonesia* (Issue 2014).
- Ismail, K., Ishak, R., & Kamaruddin, S. H. (2021). Development of Professional Learning Communities Model using Fuzzy Delphi Approach. *TEM Journal*, 10(2). <https://doi.org/10.18421/TEM102-48>.
- Johnson, E. B. (2010). Contextual teaching & learning: menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikkan dan bermakna. *Mlc*.
- Kurniawan, N. M., & Sumiati, T. (2016). Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/md.v10i1.3229>.
- Masitoh. (2009). Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam-Kemenag, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554837>.
- Mohammed, Husam, S., & Kinyo, L. (2020). *The role of constructivism in the enhancement of social studies education*. In *Journal of Critical Reviews* (Vol. 7, Issue 7). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.07.41>
- N., Mursid, R., & Gultom, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(2).

<https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i2.16958>

- Purbarini, A. Ratna, Asnida, Y. (2019). Developing Teaching Material of Reading I in French through Contextual Approach. *Jurnal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)*, 1(1).
- Salmon, A. K., & Barrera, M. X. (2021). *Intentional Questioning to Promote Thinking and Learning. Thinking Skills and Creativity*, 40. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100822>
- Terry Kidd, Lonnie R. Morris, J. (2017). *Handbook of Research on Instructional Systems and Educational Technology*. In IGI Global.
- Trisnawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(3), 146–155.
- Utaminingsih. (2019). *Model Contextual Teaching and Learning*. 6–10.
- Winarti, W. (2016). *Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 1(1). <https://doi.org/10.25273/jpfk.v1i1.4>.
- Zulaiha, S. (2016). Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pendahuluan Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar di Indonesia adalah jenjang paling. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 41–60.

PROFIL PENULIS



Zuraini, S.Pd., M.Pd.

Kegemaran menulis sudah ada sejak saya duduk di bangku Pesantren Terpadu Madrasah Ulumul Quran Langsa lulus tahun 2005. Penulis melanjutkan ke jenjang Sarjana di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Almuslim pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan menyelesaikan Strata 1 (S1) pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011 penulis meneruskan studi S2 di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala (USK) pada program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis aktif menulis artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional. Baik di bidang 142ecara142ang Umum maupun di Bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis menaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca.

Email Penulis: zuraini030@gmail.com.

BAB 12 *PROBLEM BASED LEARNING*

Dra. Henny Sri Astuty, M.Pd.
Universitas PGRI Ronggolawe

Pendahuluan

Perkembangan 143ecara143ang dan pembelajaran berkembang menyesuaikan 143ecara143angan yang ada. Proses pembelajaran yang cenderung mengedepankan kemampuan kognitif harus diimbangi dengan kemampuan social dan personal. Untuk mengimbangi kemampuan kognitif beberapa cara yang dipakai diantaranya adalah 143ecara143ang model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning menitik beratkan pada permasalahan dalam setiap pembelajaran, dimana proses pembelajaran tidak hanya belajar pada konsep dan teori yang berhubungan tetapi juga dipacu untuk menyelesaikan konflik yang disajikan. Dengan *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik mampu untuk menemukan, memecahkan, mengambil kesimpulan atau memutuskan masalah yang tersaji hingga pada saat berhadapan dengan dunia nyata atau permasalahan yang timbul di masyarakat dapat diselesaikannya dengan baik. Pada dasarnya proses pembelajaran yang menggunakan *Problem Based Learning* adalah siklus belajar yang di dalamnya disuguhkan suasana kegiatan yang terdapat konflik yang otentik dan mengesankan kepada peserta didik. Pendapat ini diberikan oleh Arends (Wulandari & Surjono, 2013)

Sebagaimana era belajar saat ini, peserta didik diinginkan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, berinovasi dan kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi, sehingga peserta didik dapat memiliki

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (T. Trianto, Ed.). *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Al Tabany, T. I. B. (2019). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*.
- AMPAT, P. K. R., & KEBUDAYAAN, D. P. D. A. N. (n.d.). *LAPORAN BEST PRACTICE*.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Husniyah, U. (2017). *Perbedaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Dengan Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Archaeobacteria Dan Eubacteria*. FKIP UNPAS.
- Kivunja, C. (2014). Innovative pedagogies in higher education to become effective teachers of 21st century skills: Unpacking the learning and innovations skills domain of the new learning paradigm. *International Journal of Higher Education*, 3(4), 37–48.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Sukses Mengajar: Panduan Lengkap menjadi Guru Kreatif dan Inovatif*.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).

- Monica, H., Kesumawati, N., & Septiati, E. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Keyakinan Matematis Siswa. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 7(1), 155–166.
- Muawanah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMPN 43 Surabaya*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Nurfatanah, N., Rusmono, R., & Nurjannah, N. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Permana, Y., & Sumarmo, U. (2007). Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Educationist*, 1(2), 116–123.
- Putri, A. A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 21–23.
- Ratnaningsih, N. (2003). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematik Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 2 SMU Negeri 1 Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santyasa, I. W. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 6.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Sayuti, J., Hadiwijaya, H., & Sepriansyah, A. A. G. (2021). *Perbaikan Manajemen Usaha Dan Peningkatan Daya Saing Kelompok Ukm Rumah Tajung Antiq (RTA) Penghasil Kain Tenun Tajung Dan Blongsong Khas Palembang Dalam Menghadapi Era New Normal*. Penerbit NEM.
- Suardana, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270–277.
- Suryadi, D., Samodra, Y. T. J., Gustian, U., Yosika, G. F., Dewintha, R., & Saputra, E. (2023). Problem-based learning model: Can it improve learning outcomes for long serve in badminton? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 29–36.
- Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55–60.
- Warsono, H. (2013). Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen, edisi 2. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).

PROFIL PENULIS



Dra. Henny Sri Astuty, M.Pd.

Penulis memiliki ketertarikan pada dunia pendidikan sejak tahun 1989 di bidang pembelajaran ekonomi dan akuntansi hingga saat ini. Baik S1 dan S2 nya penulis peroleh di kota Surabaya. Berbekal dari pendidikan ekonomi murni kemudian ke dunia pendidikan, secara tidak langsung penulis sering menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning.

Dimana pembelajaran ini menyenangkan dan juga melelahkan. Menyenangkan karena adanya kedekatan antara kita, sebagai pembelajar dan pebelajar, serta kondisi kelas juga sangat ramai karena diskusi. Melelahkan karena banyak mereka yang membutuhkan bimbingan, dan dengan kemanjaan peserta didik maka saat proses pembimbingan karakter yang dimunculkan pada diri seorang pendidik adalah kesabaran, ketelatenan, kreativitas, juga memposisikan sebagai orang tua yang dapat diajak berkomunikasi.

Waktu yang diperlukan pun juga perlu diperhitungkan. Pada dasarnya pembelajaran model *Problem Based Learning* menuntut rasa empati khususnya pendidik untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi di lingkungan peserta didik sehari-hari yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan waktu yang tersedia. *Problem Based Learning* dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

E-mail: hennysriastuty@gmail.com.

BAB 13 *HOME SCHOOLING*

Sri Hairani Pohan, M.Pd.I.

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Tanjungbalai

Pendahuluan

Keberhasilan dan kemajuan suatu negara ditentukan oleh Pendidikan yang berlangsung di negara tersebut. Maju dan keterbelakangan negara dapat dinilai dari sistem dan kebijakan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan adalah hal yang harus menjadi prioritas dalam negara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka perlu adanya tim yang menjalankan fungsinya mengikuti perubahan perubahan atau inovasi pendidikan yang ada, khususnya dalam dunia pendidikan agar pendidikan berjalan sesuai dengan kebutuhan dalam negara tersebut. Inovasi pendidikan dapat membantu pendidik untuk mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan menyenangkan, kondusif dan kreatif sehingga dapat memotivasi peserta didik agar semangat dan giat dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan mempengaruhi kemudahan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam undang undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

Home Schooling merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang saat ini menjadi daya tarik bagi orangtua yang tidak ingin anaknya terdaftar dalam pendidikan formal. *Home Schooling* adalah memberikan bimbingan khusus pada murid di luar program pendidikan luar sekolah pada umumnya dan di lakukan di lingkungan rumah. Yang dimaksud dengan belajar di rumah bukan berarti pembelajaran tersebut berjalan hanya di lingkungan rumah saja akan tetapi anak dapat belajar di setiap saat dan tempat dengan menyesuaikan keadaan dan pembelajaran yang akan dipelajari yang menyenangkan seperti layaknya mereka berada di lingkungan rumah sehingga belajar bukanlah beban bagi anak akan tetapi hal yang

3. Tidak *update* informasi tentang dunia pendidikan yaitu anak tidak akan merasakan dan mengetahui perubahan-perubahan yang diberikan pemerintah dalam pendidikan formal kecuali mencari dengan sendirinya sebab *Home Schooling* memiliki kurikulum tersendiri sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai orangtua.
4. Reuni Sekolah. Anak dengan pendidikan *Home Schooling* tidak akan pernah merasakan reuni sekolah sebab dia hanya belajar secara mandiri dengan tujuan dan kurikulum khusus.
5. Atmosfer sekolah yaitu anak tidak akan merasakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan murid pada umumnya di sekolah formal, misal masuk kelas, belajar bersama dalam satu ruangan kelas, bermain di halaman sekolah, berada di kantin sekolah, memiliki unit kesehatan siswa, organisasi kesiswaan dan lain sebagainya. Hal ini tidak akan dirasakan oleh anak yang memilih pendidikan *Home Schooling*.
6. Anak yang memilih *Home Schooling* akan kurang dalam berinteraksi dengan teman sebaya sebab anak akan jarang bertemu dengan teman sebaya sebagaimana yang dirasakan anak di sekolah formal.
7. Dalam pendidikan *Home Schooling* tidak ada kompetisi sebagaimana pendidikan formal. Daya saing itu tidak ada dalam pendidikan *Home Schooling* sebab kurikulum masing-masing pendidikan *Home Schooling* berbeda dan memiliki tujuan yang berbeda.
8. Kurang memiliki jiwa kepemimpinan sebab kesempatan memimpin, khususnya untuk memimpin dalam kelompok sebaya melalui organisasi di sekolah tidak mereka dapati.

Daftar Pustaka

- Fauziah, Fujiyanti dkk. (2019). *Home Schooling: Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Griffith, Mary. (2008). *Sekolah Di Rumah: Memanfaatkan Seluruh Dunia Sebagai Ruang Kelas*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Mulyadi, Seto. (2007). *Home Schooling Keluarga Kak Seto: Mudah, Murah, Meriah, dan Direstui Pemerintah*. Bandung: Kaifa.
- Rusdi. (2014). Hakikat dan Konsep-Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal Polingua* E-ISSN : 2252 - 4792 Volume 3 -No.2 2014.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Sri Hairani Pohan, M.Pd.I.

Pendidikan yang terpenting dalam hidup adalah penanaman akhlakul karimah dalam diri seseorang. Pentingnya penanaman akhlak yang menjadi pribadi dalam diri sendiri. Hal ini yang menjadi motivasi bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Pondok pesantren Bina 'Ulama Kisaran dan dilanjutkan pada tingkat Madrasah Aliyah di tempat yang sama.

Setelah enam tahun menyelesaikan pendidikan di pesantren pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Padangsidimpuan dengan jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat diselesaikan pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 pada tahun yang sama yaitu 2010 di Institut Agama Islam Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Islam (PEDI).

Penulis memiliki pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan untuk melanjutkan karier sebagai dosen profesional penulis turut melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya penulis mulai untuk menulis buku secara kolaborasi guna melatih kemahiran dalam menulis buku dan nantinya buku yang ditulis dapat memberikan manfaat bagi generasi bangsa dan negara masa depan.

Email Penulis: hairanipohan952@gmail.com

INOVASI PENDIDIKAN

Perbaikan atau kemajuan dalam pendidikan adalah salah satu latar belakang terjadinya inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, produk, atau hasil karya baru yang bisa digunakan sebagai pembaharuan untuk mencapai tujuan pendidikan atau menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang, tentunya juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah bidang Pendidikan. Melalui inovasi pendidikan, diharapkan pendidikan mampu mengikuti perkembangan zaman. Sehingga kualitas pendidikan akan semakin baik dan terarah, serta dapat mencapai efisiensi dan efektivitas untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam dunia Pendidikan. Pokok bahasan dalam buku “Inovasi Pendidikan” ini mencakup Konsep dan Karakteristik Inovasi Pendidikan, *Lesson Study* Sebagai Inovasi Pembelajaran, Inovasi dan Kategori Adopter, *Opinion Leader* dan Jaringan Difusi, PTK Sebagai Inovasi Pembelajaran, Konsekuensi dari Inovasi, Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, Pembelajaran Berbasis HOTS, *Contextual Learning*, *Problem Based Learning* dan *Home Schooling*.